



Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat Perguruan Tinggi

Neissaroh Al Mardhiah a,1,* , Siska Maulina b,2, Sri Kukuh Prasetyo c,3

a,b,c Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan;

¹neissaroh2011003050@webmail.uad.ac.id ;² siska2011003051@webmail.uad.ac.id ;³

sri2011003046@webmail.uad.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received : Agustus 2021
Revised : September 2021
Accepted : September 2021

Keywords

Puisi Anak
Bahan Ajar
BIPA

Technology in the digital era has a big impact on life. Technology presents a vehicle for social media for the public. It is undeniable that social media is a medium that gets great appreciation with many users who join. Conditions like this must be used as a creative medium in learning. Indonesian is the unifying language of the Indonesian people. So that the presence of Indonesian language learning becomes important for all levels of Indonesian society. In the digital era, technology provides a door for Indonesian language learning to remain active without being limited by place, time, and teacher, but also not limited to age. The language agency in its Instagram account @badanBahasakemendikbud is one of the language activists who seek to utilize Instagram social media for learning Indonesian. In the #Tuesdaylanguage and #kamiskamus programs, the community provides knowledge of the Indonesian language through social media technology. In addition to the Language Agency, lecturers and students can also apply it in Indonesian language lectures through Instagram. In this study, researchers used data analysis methods to find out how much influence Instagram social media had for learning Indonesian. The purpose of the research is to recognize and deepen Indonesian language learning through social media Instagram. The results of the study stated that students gain knowledge of Indonesian every day when browsing Instagram.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Indonesia memiliki bahasa resmi dan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Setiap lapisan masyarakat dituntut untuk bisa berbahasa Indonesia. Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah dalam memberikan pengetahuan mengenai bahasa Indonesia adalah melalui pelajaran bahasa Indonesia dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hidayah (2016:3), mengatakan bahwa bahasa Indonesia merupakan mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) yang diberikan di semua jenjang pendidikan dan jalur pendidikan.

Bahasa Indonesia menjadi mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa di berbagai program studi tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki kemampuan berbahasa Indonesia. Mata kuliah Bahasa Indonesia memberi ruang agar mahasiswa di berbagai program studi memiliki keterampilan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Era zaman 4.0 tidak lepas dari peran teknologi di dalamnya. Teknologi memiliki kendali atas

pola-pola kehidupan di zaman sekarang. Salah satu bentuk teknologi yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah media sosial. Media sosial yang beraneka macam hadir memberikan layanan dengan fitur yang berbeda-beda. Sarana gawai dan internet yang memadai memudahkan akses media sosial dapat dijangkau.

Media sosial menjadi media yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa, dan salah satunya adalah Instagram. Ariyanti (2017:188), mengatakan bahwa Instagram memiliki beberapa atribut yang memiliki tingkat kepuasan tinggi. Secara umum Instagram adalah alat untuk interaksi sosial, mencari informasi, mengisi waktu luang, serta hiburan. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mudah diaplikasikan di berbagai macam kreasi. Instagram adalah celah lebar untuk membawa pembelajaran bahasa Indonesia supaya lebih kreatif dan menyenangkan.

Teknologi yang pesat memberi dampak besar bagi mahasiswa terutama dalam media sosial Instagram. Mahasiswa adalah masa di mana seseorang harus bisa menyesuaikan diri sesuai dengan zamannya. Hal ini berdampak pada aktivitas perkuliahannya, mahasiswa akan lebih bersemangat dan senang pada perkuliahan yang berbasis teknologi. Pembelajaran Bahasa Indonesia bisa dilangsungkan di Instagram melalui fitur-fitur yang tersedia di dalamnya. Dengan demikian, mahasiswa bisa memanfaatkan akun Instagram untuk belajar bahasa Indonesia.

Tujuan utama pembahasan ini adalah mengungkapkan media pembelajaran bahasa Indonesia melalui Instagram, sehingga diharapkan mahasiswa bisa memanfaatkan peluang akun Instagram-nya untuk belajar bahasa Indonesia. Gawai dan internet sudah menjadi hal wajib bagi mahasiswa. Media sosial pun mulai mengikutinya. Mahasiswa harus bisa memanfaatkan media sosialnya, bukan justru terjebak pada pembuangan waktu hanya untuk hiburan. Instagram hadir dengan berbagai macam layanannya, dan itu menjadi kunci mahasiswa untuk berselancar sambil minum air. Belajar bahasa Indonesia dengan menenangkan.

2. Metodologi

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan tujuan meringkaskan dan menggambarkan berbagai situasi, kondisi atau pemandangan masalah pendidikan bahasa Indonesia di tingkat perguruan tinggi yang ada dan sedang terjadi di kalangan mahasiswa yang akan menjadi objek penelitian dan mengusahakan untuk menarik sebuah realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, sifat, karakter, tanda, model atau gambaran tentang situasi, kondisi, ataupun sebuah masalah tertentu. Sumber data didapat dari akun instagram @badanbahasakemendikbud, @kemendikbud.ri, dan akun mahasiswa yang digunakan sebagai penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa dokumentasi unggahan dalam akun instagram. Penulis juga melakukan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya meneliti tanpa terlibat secara langsung dengan objek yang diteliti dan peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen. Teknik yang dimanfaatkan dalam analisis data ialah teknik analisis induktif yang berarti bahwa peneliti menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus.

2. Pembahasan

1.1. Eksistensi Instagram

Era globalisasi merupakan masa di mana aspek-aspek Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkembang dengan sangat pesat. Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan-kemajuan ini mencetuskan sebuah perubahan yang cukup signifikan dalam

tatanan hidup masyarakat. Tak terkecuali para Siswa dan Mahasiswa. Saat ini, hampir seluruh aspek kehidupan dapat diakses melalui kecanggihan teknologi. Seperti pekerjaan dan pembelajaran, bukan hal tabu lagi ketika kedua hal tersebut dapat diakses dengan sangat mudah melalui gawai, laptop, komputer, dan berbagai alat-alat canggih lainnya. Kemajuan teknologi ini memberikan begitu banyak manfaat sekaligus kemudahan bagi sebagian masyarakat.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwasanya banyak siswa saat ini sangat pandai menggunakan media digital dan mengembangkan cara belajar baru yang sangat bergantung pada media sosial dan web. Pembelajaran berbasis internet memiliki berbagai tingkat keterampilan, kemampuan, dan tingkat adopsi. Lebih penting lagi, mereka memungkinkan siswa dan guru untuk berpartisipasi dan mereka bekerja lebih efektif dan menarik dengan teman-teman, bahkan lintas budaya. (M.Kom, 2020) Saat ini media sosial memang memegang peran penting dalam sektor pendidikan.

Dalam sebuah penelitian diungkapkan bahwasanya Pada tahun 2016, tingkat pertumbuhan pengguna Internet di Indonesia adalah 51% atau sekitar 45 juta pengguna, diikuti oleh pengguna media sosial aktif sebesar 34%. 39% pengguna mengakses media sosial melalui perangkat seluler. Pengguna internet di Indonesia sebagian besar adalah generasi milenial dan Z, generasi yang lahir di era digital, gawai, dan belanja online telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Mereka yang ingin berinteraksi dengan konsumensemu jaringan ini perlu memahami faktor-faktor yang mendorong mereka dan bagaimana menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi mereka agar dapat dirasakan secara online dan offline. (M.Kom, 2020)

Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia bagi Mahasiswa memaksa para pengajar untuk menemukan sebuah cara yang kreatif dan inovatif untuk metode pembelajarannya. Bahkan bukan hanya bagi para pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga turut berdampak pada badan-badan pemerintah yang memang berkecimpung dalam dunia kebahasaan. Seperti Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud). Akan sangat berdampak besar ketika seorang Mahasiswa tidak mampu menguasai bahasanya sendiri. Jadi, untuk tetap melestarikannya mereka harus memutar otak agar para Mahasiswa tidak melupakan bahasanya sendiri di era globalisasi ini.

Eksistensi Instagram dalam perkembangan teknologi ini semakin lama semakin digandrungi oleh para remaja. Dengan begitu, *platform* ini tepat untuk dijadikan sebagai tindakan dalam penyebarluasan informasi mengenai bahasa Indonesia. Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Aplikasi ini muncul pada tahun 2012 dan hingga saat ini masih sangat digemari oleh para penggunanya. (Permatasari & Trijayanto, 2017) Jadi tidak mengherankan apabila aplikasi satu ini sering dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk menyebarluaskan sebuah informasi. Terutama informasi yang membutuhkan cakupan dalam ranah yang luas.

Dalam penerapannya, Instagram menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan untuk membagikan sebuah informasi-informasi penting maupun informasi yang bersifat pribadi yang ingin diabadikan. Informasi-informasi itu dapat dituangkan melalui unggahan pada *feed* dalam bentuk gambar maupun video singkat, bahkan video yang panjang sekalipun dapat di bagikan kepada khalayak melalui fitur IG TV. Di samping itu, Instagram juga memiliki fitur *snap* atau yang biasa disebut dengan *story*. Di mana fitur ini biasanya digunakan untuk mengunggah sebuah foto maupun video dalam jangka waktu yang pendek, yaitu 1 X 24 jam. Bahkan, dalam fitur ini masih banyak fitur tambahan

di dalamnya. Seperti kita dapat menambahkan dalam foto tersebut sebuah stiker, pertanyaan, lokasi, melakukan polling, bahkan kuis sebagai bahan pembelajaran yang paling banyak di minati.

Tidak berhenti sampai di situ, baru-baru ini Instagram telah mengeluarkan fitur baru yang masih sangat hangat digemari oleh penggunanya. *Reels*, sebuah fitur untuk membagikan berbagai kreasi video yang unik dan inovatif. Keunggulannya dapat membuat video yang dibagikan itu bisa lebih dari dua kali lipat cakupan penjelajahannya. Menjadikan lebih banyak orang yang melihat informasi yang kita bagikan di dalamnya. Selain *reels*, ada sebuah fitur yang paling banyak dijadikan sebagai media pembelajaran, yakni siaran langsung atau *live streaming*. Fitur ini sering kali dijadikan untuk metode untuk membagikan pembelajaran oleh sebagian orang. Seperti seminar, promosi maupun informasi lainnya yang dilaksanakan secara daring.

1.2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Perguruan Tinggi di Era Teknologi

Menurut Hidayah (2016:3) mata kuliah Bahasa Indonesia termasuk mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang merupakan mata kuliah yang wajib diberikan di semua jenjang pendidikan dan jalur pendidikan, sebagaimana yang dikemukakan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan ditegaskan kembali pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Bahasa Indonesia perlu diajarkan kepada semua mahasiswa untuk meningkatkan komunikasi berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35 ayat 3 tentang Kurikulum menyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Permenristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Regulasi ini semua perguruan tinggi wajib memuat empat Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) yang sejalan dengan agenda revolusi karakter bangsa dalam Nawacita. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu adanya perkembangan sesuai perubahan zaman yang begitu pesat. Era perkembangan zaman yang sudah mencapai Revolusi Industri 4.0 merupakan perpaduan antara teknologi yang mengaburkan garis antara ruang fisik, digital, dan biologis. Adanya ini akan mengurangi aktivitas fisik pada suatu tempat.

Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Di perguruan tinggi mata kuliah Bahasa Indonesia menjadimata kuliah yang wajib.

Semua aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menyesuaikan perkembangan zaman dengan baik. Pembelajaran dapat menimbulkan tantangan dan peluang untuk meningkatkan kualitas. Pembelajaran bahasa tidak sekedar untuk mentransfer ilmu, tetapi mampu menggunakan bahasa dengan semua fungsinya.

Dalam era teknologi pembelajaran Bahasa Indonesia berubah sesuai perkembangan yang ada. Semula buku harus membeli di toko, tetapi kini dengan format data buku tidak harus dibeli. Tidak melulu buku sebagai penyampaian ilmu di era teknologi. Ada beberapa koran daring yang menyediakan pembelajaran bahasa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki bermacam hambatan dalam penyampaian materi. Apalagi jenjang perguruan tinggi. Metode penyampaian dari dosen yang seakan-akan menjadi penceramah sudah mulai tidak efektif. Ditambah dengan pesatnya perkembangan teknologi yang memberikan kemudahan dalam segala hal bagi manusia.

Thorne dan Bersin dalam *Journal Indoneisan Language Aducation and Literature* (2017:101) menjelaskan bahwa pendekatan konvensional telah banyak ditinggalkan dan beralih ke pembelajaran berbasis komputer atau yang biasa dikenal dengan pembelajaran daring. Pembelajaran ini memanfaatkan kemajuan TIK yang banyak dikuasai dan digemari mahasiswa. Banyak fitur-fitur yang menarik minat dalam meningkatkan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi memilih ponsel sebagai perangkat pembelajaran. Banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia agar menarik dan dapat lebih mudah dalam memahami materi. Sebagai bahasa persatuan yang wajib dipelajari maka penting untuk mahasiswa tetap semangat dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah Bahasa Indonesia.

Kemudahan yang didapat dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi akan meningkatkan nilai melek teknologi bagi bangsa. Meskipun banyak kelemahan dalam penggunaan teknologi seperti kuota internet yang tidak semua mahasiswa memiliki kapasitas yang sama dalam ponsel mereka. Selain itu, ada kendala sinyal yang dimana saja bisa berbeda-beda.

Kedua hal yang menjadi hambatan itu tidak mengurangi nilai positif dari pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan teknologi. Masa yang akan mendatang akan lebih mengedepankan aktivitas melalui alat. Adanya teknologi, akan sangat menarik sebab bermacam-macam hal baru yang akan ditemukan oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia.

Hal penting yang perlu diperhatikan bahwa adanya teknologi dalam pemanfaatan pembelajaran akan mengurangi fungsi negatif dari teknologi yang ditimbulkan. Banyak kegiatan dari mahasiswa yang salah dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Padahal, teknologi hadir untuk membantu manusia dalam semua aktivitas, bukan merusak menjadi manusia yang tak bertanggung jawab.

1.3. Realisasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa Indonesia harus memiliki kemampuan berbahasa Indonesia. Kemampuan berbahasa Indonesia diwujudkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib di berbagai jurusan. Selain itu, peran mahasiswa juga besar dalam pemberdayaan sumber daya mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa harus bisa menyesuaikan zaman dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi mahasiswa di perguruan tinggi sangat beragam. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat diperoleh dari jam mata kuliah. Namun, ada peluang yang memberi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media sosial. Hal tersebut perlu kesadaran pribadi mahasiswa supaya mampu memanfaatkan peluang pembelajaran sambil menghibur diri di Instagram. Artinya saat mahasiswa berselancar dalam Instagram bukan hanya nilai hiburan yang didapat, melainkan juga edukasi yang diperoleh.

Instagram merupakan bukti nyata akan canggihnya teknologi. Instagram memberi akses kemudahan untuk saling bertukar informasi dan media penghibur diri. Tersedia banyak layanan di dalamnya untuk menarik perhatian khalayak umum. Umumnya Instagram banyak digunakan sebatas untuk hiburan, akan tetapi layanan Instagram ada manfaatnya juga untuk pembelajaran.

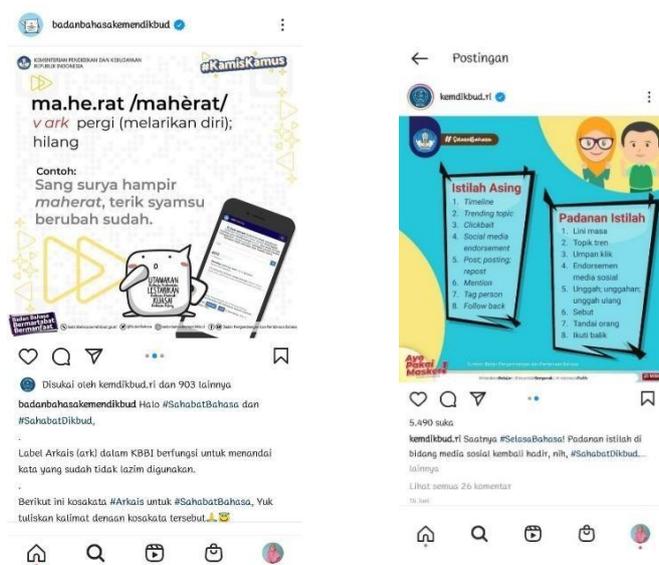
Layanan Instagram yang dapat dijadikan pembelajaran bahasa Indonesia meliputi *feed*, *stories*, *live streaming*, dan *reels* Instagram. Layanan tersebut masih bersifat khusus,

umumnya adalah bagaimanapun layanan itu digunakan. Berikut akan dipaparkan realisasi aplikasi media sosial Instagram sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

1.3.1. Feed Instagram

Feed Instagram adalah kabar beranda Instagram yang berisi konten baik berupafoto maupun video yang diunggah oleh suatu akun. *Feed* Instagram diisi oleh akun yang *di-follow* atau diikuti, sehingga pengguna akun Instagram tersebut dapat mengikuti perkembangan informasi dari akun yang diikuti. Selain itu, *feed* Instagram juga dapat dijangkau melalui *stalking* akun. Akan tetapi *stalking* akun tidak dapat dijumpai di beranda, melainkan harus mencarinya melalui ikon pencarian.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi bagi mahasiswa perlumengikuti akun dosen sebagai penyelenggara pembelajaran bahasa Indonesia. Era teknologi saat ini, dosen sebagai pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia harus bisa mengimbangi pembelajarannya menggunakan media sosial sebagai alternatif pembelajaran yang paling diminati. Selain itu Mahasiswa juga bisa mengikuti akun penggiat bahasa Indonesia. Penggiat bahasa sudah pasti Memanfaatkan peluang Instagram untuk mengedukasikan bahasa Indonesia tanpa melalui kelas. Contohnya seperti Badan Bahasa Indonesia dalam akun Instagramnya @badanbahasakemendikbud dan juga Kemendikbud Indonesia dalam akun @kemendikbud.ri melalui program #selasabahasa dan #kamiskamus.



Gambar 1.a

Gambar 1.b

Gambar 1 : (a) Feed Instagram @badanbahasakemendikbud, (b) FeedInstagram@kemendikbud.ri

Melalui *feed* Instagram inilah diharapkan mahasiswa dapat memperoleh informasi tentang bahasa Indonesia. Desain pamflet dalam foto atau video mendukung ketertarikan mahasiswa dalam mencerna informasi mengenai bahasa. Selain itu juga ada *caption* pada *feed* Instagram yang berpengaruh untuk menguatkan informasi pada pamflet atau video. Afrizal (2020:64), mengatakan

bahwa pemberian fitur *caption* atau tulisan di bawah gambar berfungsi untuk menjelaskan isi gambar atau video dengan deskripsi yang sesuai.

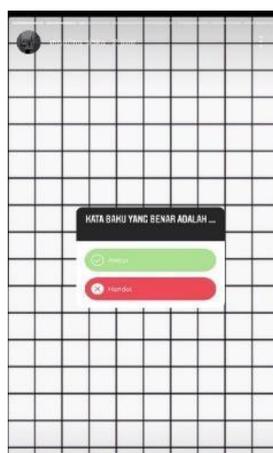
Selain untuk memperoleh informasi mengenai bahasa Indonesia, Instagram juga bisa digunakan sebagai media pengumpulan tugas. Pengumpulan tugas melalui *feed* Instagram juga bermanfaat untuk mendokumentasikan tugas dengan baik. Manfaat lain juga diperoleh adalah tugas tersebut akan dilihat oleh orang yang mengikuti atau *followers*, sehingga unggahan tugas tersebut menjadi pengetahuan bahasa Indonesia.

3.3.2 Instagram Stories

Fujiawati dan Raharja (2021:38), menyatakan bahwa *Instastory* merupakan unggahan yang secara otomatis akan hilang dalam waktu 24 jam, terkecuali kamu memasukan unggahan tersebut pada *highlight story* yang dapat di buat pada profile akun instagram. Sama halnya dengan *feed* Instagram, Instagram *stories* akan muncul ketika mahasiswa mengikuti akun penggiat bahasa atau dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia. Perbedaannya hanya terlihat pada waktu dan tempat tersedianya unggahan tersebut. Instagram *stories* juga menyediakan beragam fitur untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Fitur Quiz stories

Fitur ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Fitur *quiz stories* merupakan fitur untuk memberikan beberapa pilihan jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan. Dalam fitur ini mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang dianggap benar. Setelah menjawab dengan menekan kolom jawaban, maka akan terlihat mana yang benar dan mana yang salah. Jawaban benar ditandai dengan warna hijau dan jawaban yang salah ditandai dengan warna merah.



Gambar 2

Gambar 2 : Fitur Quiz Stories Instagram menunjukkan pilihan yang benar dan salah.

Fitur ini dapat dimanfaatkan oleh dosen untuk memberikan kuis dalam perkuliahan bahasa Indonesia, begitu juga dengan akun penggiat bahasa. Selain dosen dan penggiat bahasa, mahasiswa juga bisa mempraktikkan pada akun

instagramnya untuk memberi pengetahuan pada *followers*. Dengan begitu, maka akan ada peran mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan bahasa Indonesia.

2. Fitur *Polling Stories*

Fitur *polling stories* merupakan fitur yang sama dengan teknik pemungutan suara. Fitur ini biasanya digunakan untuk menggali survei. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia fitur ini dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat pengetahuan berbahasa Indonesia. Misalnya seorang dosen ingin mengetahui tingkat pengetahuan bahasa Indonesia mahasiswanya. Dengan demikian dosen memerlukan persentase untuk mengetahuinya.

Mahasiswa ketika berselancar dalam instagram stories dan menemukan pertanyaan untuk mengukur persentase, bisa memberikan kontribusinya sesuai kemampuannya. Dengan mengetahui tingkat persentase, maka dosen memiliki strategi untuk pembelajaran kedepannya. Selain itu, akun yang mengunggah polling tersebut akan menindaklanjuti dengan memberikan fakta yang sesungguhnya. Hal itu bertujuan untuk memperkuat pengetahuan bagi yang sudah mengetahui dan juga akan memberikan informasi baru bagi yang belum mengetahui.



Gambar 3

Gambar 3 : Fitur *Polling Stories* Instagram menunjukkan persentase.

3. Fitur *Question Stories*

Fitur *question* ini berupa suatu akun akan bertanya pada Instagram Stories nya yang kemudian mahasiswa bisa langsung menjawabnya dengan mengetik langsung. Fitur ini biasanya digunakan untuk menyatakan pendapat. Tidak ada pilihan, sesuai dengan pemikiran mahasiswa yang akan menjawab. Fitur ini dapat dimanfaatkan untuk dosen yang hendak mengadakan kuis berupa curah pendapat tentang bahasa Indonesia.



Gambar 4

Gambar 4 : Fitur *Question Stories* Instagram digunakan untuk curah pendapat.

3.3.2 Live Instagram

Live Instagram sering disebut dengan siaran langsung. Fujiawati dan Raharja (2021:44) mengatakan bahwa *Live on* Instagram merupakan fitur untuk pengguna yang sedang melakukan aktivitas dan ingin berinteraksi langsung dengan *followers*-nya (pengikut), dengan fitur ini seakan akan sedang berbicara langsung dengan *followers*-nya dan para penonton yang melontarkan chat dapat dijawab secara langsung. Fitur *live* Instagram sedikit sama dengan aplikasi Google Meeting, Zoom Meeting, dan aplikasi tatap muka virtual. Perbedaan yang menonjol adalah hanya wajah pembuat siaran langsung saja yang bisa terlihat. Penonton tidak bisa memperlihatkan wajahnya, akan tetapi penonton bisa berpartisipasi dalam kolom *chat* yang nantinya akan ditanggapi oleh pembuat siaran langsung.

Dosen bisa memanfaatkan fitur *live* Instagram sebagai ragam pembelajaran sinkronus. Tidak setiap perkuliahan, tetapi bisa sebagai selingan supaya mahasiswa tidak merasa bosan. Mahasiswa juga harus terlibat aktif memanfaatkan Instagram melalui perkuliahan dengan dosennya maupun berkreasi mandiri mencari informasi didalam berselancar Instagram.



Gambar 5

Gambar 5 : Siaran langsung dua pembicara yang didengarkan oleh beberapa pendengar.

3.3.3 Instagram TV

Instagram TV merupakan singkatan dari instagram televisi. Dinamakan seperti itu karena fitur ini merupakan tempat penyediaan video instagram berdurasi panjang. Jika video biasa maka batas durasi maksimal adalah 60 detik dan bisa dilihat di feed instagram saja. Berbeda dengan instagram TV yang berdurasi tanpa batas maksimal. Terlebih video instagram TV cuplikannya dimuat di beranda *feed* instagram. Jika ingin melihat keseluruhan video maka perlu membuka akses instagram TV.



Gambar 6

Gambar 6 : Instagram TV sebagai pembelajaran melalui video tanpa dibatasi waktu.

3.3.4 Reels Instagram

Reels instagram merupakan video singkat berdurasi 15 hingga 60 detik yang bervariasi. Modelnya seperti aplikasi TikTok. Sama halnya dengan instagram TV, *reels* juga muncul di *feed* instagram. Akan tetapi ada sebuah tempat yang menyediakan kumpulan *reels*. Dosen, penggiat bahasa, dan mahasiswa dapat memanfaatkan fitur *reels* untuk berkreasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibarengi campuran alunan musik.



Gambar 7 : Contoh Reels Instagram untuk pembelajaran melalui video berdurasi singkat danberkreasi.

3. Simpulan

Mengingat begitu banyak manfaat yang akan didapat, pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Perguruan Tinggi sangatlah penting untuk dipelajari. Seiring dengan perkembangan zaman, kini teknologi mengambil banyak peran dalam linimasa kehidupan. Termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran. Tentu saja hal tersebut memberikan banyak peluang bagi pihak-pihak pembelajar bahasa Indonesia. Merekaknya aplikasi Instagram di era teknologi, kini banyak digunakan untuk menyebarkan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain memiliki jangkauan yang luas, aplikasi ini juga dilengkapi dengan beberapa fitur yang menjadikan pihak penerima tidak bosan untuk mempelajarinya.

Persantunan

Kami ucapkan terima kasih kepada bapak Sudaryanto S. Pd., M. Pd. yang telah kebersamai kami dalam penulisannya artikel ini. Di dalam proses pembuatan artikel ini, beliau lah yang membimbing dan memberi penjelasan serta rasa semangat untuk terus menulis.

REFERENSI

1. Aunurrahman. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta; 2009.
2. Kusmiatun A. Mengenal BIPA dan Pembelajarannya. Yogyakarta: K Media; 2016.
3. Muliastuti L. BIPA Pendukung Internasionalisasi Bahasa Indonesia (makalah disajikan pada Seminar Nasional Politik Bahasa di Universitas Tidar Magelang. Magelang: Untidar; 2016.
4. Siswanto W. Pengantar Teori Sastra. Yogyakarta: AM Publishing; 2013.